

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020)**

SKIRPSI

OLEH :

NURUL AZHRAH LUBIS

NIM : 0502181057



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020)**

SKIRPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

OLEH :

NURUL AZHRAH LUBIS

NIM : 0502181057



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

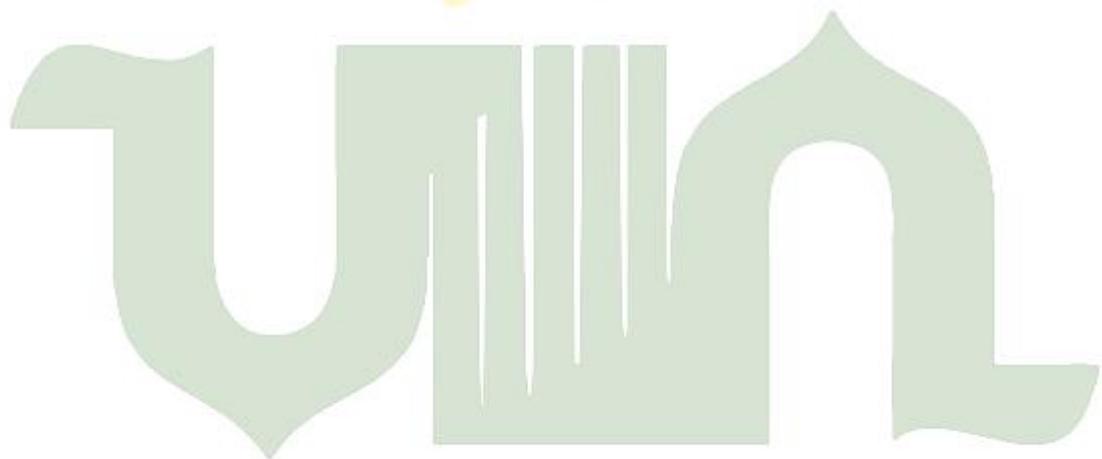
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Nilai Perusahaan	9
a. Pengertian Nilai Perusahaan	9
b. Pengukuran Nilai Perusahaan	10
2. Corporate Social Responsibility	12
a. Pengertian CSR.....	12
b. Teori yang berkaitan dengan csr	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi csr	17
d. Pengungkapan CSR.....	17
e. Manfaat Corporate Social Responsibility.....	20
f. Hubungan Antar Variabel.....	20
g. CSR dalam Perspektif Islam.....	21
3. Profitabilitas	24
a. Pengertian Profitabilitas	24
b. Jenis-jenis Profitabilitas	25
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	29

d. Hubungan antar Variabel.....	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Jenis dan Sumber Data	36
C. Tempat dan Waktu penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Defenisi Operasional Variabel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Multikolineritas	54
c. Uji Autokorelasi.....	54
d. Uji Heteroskedasitas.....	55
B. Analisis Linier Berganda.....	56
1. Persamaan Regresi Berganda	56
2. Koefisien Determinasi	57
C. Uji T	58
D. Uji F.....	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN 69



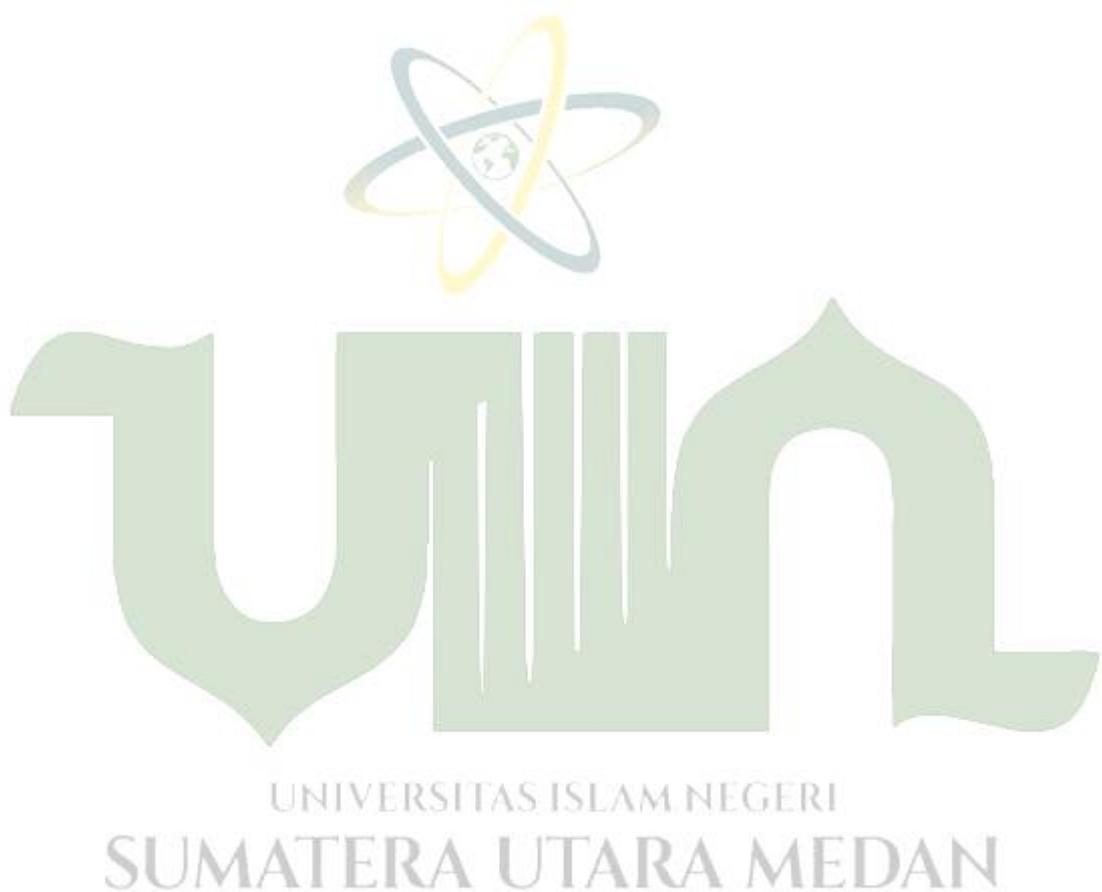
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Csr, Profitabilitas, dan Rasio Tobins'Q.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	43
Tabel 3.2 Populasi	44
Tabel 3.3 Kriteria Sampel	46
Tabel 3.4 Sampel	47
Tabel 3.5 Defenisi Operasional	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel	58
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	62
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi	64
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.7 Hasil Uji T Coefficients.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	67

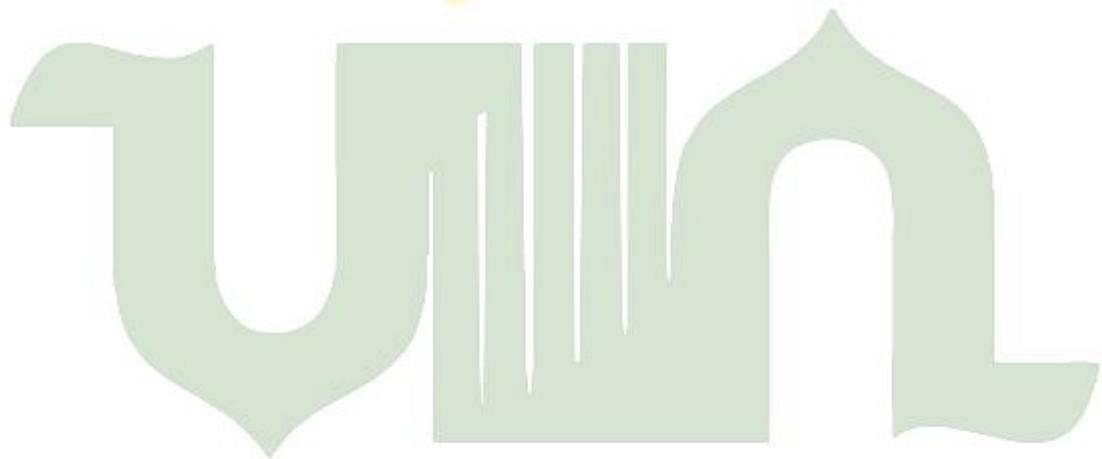
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	60
Gambar 4.1 Grafik P-plot.....	61
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	6



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Nilai Tobin's Q tahun 2016-2020.....	69
Lampiran 2 : Tabel ceklis pemilihan sampel Perusahaan	70
Lampiran 3 : Indeks pengungkapan CSR berdasarkan GRI G4	71
Lampiran 4 : Data Pengungkapan CSR Perusahaan Pertambangan tahun 2016-2020.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia bisnis berubah dengan cepat dan menghadapi persaingan yang ketat. Dengan pertumbuhan korporasi, kesenjangan sosial dan degradasi lingkungan juga meningkat. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya penting untuk semua bisnis. Namun, tantangan yang dialami perusahaan berbeda dari yang dihadapi bisnis lain. Industri pertambangan memang menarik untuk disimak.

Bukan masalah baru jika operasi pertambangan seringkali berdampak pada lingkungan. Minat tumbuh dalam studi masalah lingkungan, kemajuan teknologi, dan ekonomi global. Susunan fundamental dari sistem sosial secara bertahap berubah, yang mempengaruhi lingkungan dalam beberapa cara, baik segera atau akhirnya. Masalah lingkungan yang semakin meningkat tidak dapat dipisahkan dari posisi Indonesia sebagai negara berkembang.

Sementara biasanya mengabaikan pertimbangan lingkungan, industrialisasi, di sisi lain, memberikan penekanan besar pada pemanfaatan teknologi seefisien mungkin. Kemampuan perusahaan untuk mengambil tindakan tak terbatas pada beberapa alat untuk membantu meningkatkan nilainya. Selain pelanggannya, korporasi juga mempengaruhi tetangganya dan alam beroperasi juga terpengaruh. Korporasi juga berutang kewajiban kepada siapa pun yang berkepentingan, termasuk konsumen, pemilik atau investor, pesaing, komunitas, dan pemasok¹.

Karena Salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Indonesia, pertambangan diuntungkan oleh permintaan konsumen yang tinggi dan biaya produksi yang rendah. Karena menipisnya sumber daya alam, perusahaan pertambangan memiliki dampak negatif langsung terhadap lingkungan. Pelaku usaha harus mengungkapkan upaya CSR mereka untuk mempertanggungjawabkan dampak tersebut (UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74).

¹Gusti ayu Made Ervina Rosiana, "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 3 (2013), h.723–736.

Biasanya, komitmen perusahaan kepada kreditur dan investor lebih diutamakan daripada kepada pihak ketiga. Knyataannya konsumen dan masyarakat di luar perusahaan pada akhirnya menanggung sebagian besar konsekuensi lingkungan dan sosial dari kegiatan ekonomi, terutama yang terkait dengan perusahaan pertambangan. Masalah lingkungan dan sosial dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk polusi udara, radiasi, polusi, dan perubahan iklim. Praktik-praktik perusahaan telah mengakibatkan pihak-pihak yang terlupakan memprotes ketidakadilan dan penganiayaan yang mereka alami. Karena isu lingkungan ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat umum, pemerintah, investor, dan konsumen, perusahaan pada akhirnya akan dirugikan.

CSR menyatakan bahwa selain kewajiban hukum dan keuangan perusahaan kepada pemegang sahamnya, juga memiliki kewajiban kepada orang lain yang berkepentingan, merupakan landasan etika bisnis (pemangku kepentingan). Fakta bahwa sebuah bisnis membutuhkan bantuan dari beberapa mitra agar dapat eksis, berfungsi, berkembang, atau menghasilkan keuntungan berdampak pada setiap aspek perusahaan. CSR mencontohkan bagaimana perusahaan memprioritaskan kebutuhan banyak pihak (stakeholder) di atas kebutuhannya sendiri. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup semua kontak antara bisnis dan konsumen (klien), karyawan (pengusaha), masyarakat, investor, pemerintah, dan pemasok (pemasok), serta pesaing mereka (CSR). Komitmennya untuk menganalisis bagaimana keputusan bisnisnya akan mempengaruhi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan merupakan cerminan dari perhatiannya sendiri.

Selain keuntungan finansial jangka pendek, bisnis yang terlibat dalam CSR harus memberikan kontribusi jangka panjang terhadap lingkungan, kesejahteraan manusia, dan masyarakat di mana mereka beroperasi. Seiring waktu, para pemangku kepentingan akan menghargai perusahaan yang secara konsisten memasukkan CSR ke dalam operasi mereka (citra bisnis). Bisnis telah mulai menangani masalah ini secara serius dalam skala global dan nasional. Studi ini menemukan hubungan antara kesukarelaan dan penggabungan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan yang bergerak sekarang memandang implementasi CSR sebagai investasi daripada "biaya" dari waktu ke waktu.

PSAK No. 1 (revisi 2009), Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia, " Terpisah dari akun keuangan, bisnis, khususnya di industri, dapat menghasilkan laporan lingkungan dan laporan nilai tambah. Di mana faktor lingkungan memainkan peran penting dan di mana karyawan dipandang sebagai kelompok yang menggunakan laporan yang memainkan peran penting." Laporan tambahan saat ini tidak menerapkan Standar Akuntansi Indonesia.

Karena potensi terbesar untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, harga saham tumbuh, nilai perusahaan disebut sebagai nilai pasar. Kekayaan pemegang saham dan harga saham perusahaan berbanding terbalik. Konsep nilai perusahaan (Enterprise Value, EV), sering dikenal nilai bisnis, sangat penting investor karena mengungkapkan bagaimana pasar melihat bisnis secara keseluruhan²

Meningkatkan nilai perusahaan tujuan utamanya. Perusahaan dapat memprioritaskan masalah lingkungan di atas segalanya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu diyakini bahwa upaya CSR perusahaan publik akan meningkatkan nilainya.

Indikator guna menentukan nilai suatu perusahaan adalah rasio Tobin's Q. Karena memperhitungkan ekuitas dan utang, Tobin's Q dianggap beri informasi akurat. Seluruh aset perusahaan, selain ekuitas dan saham biasa, selanjutnya diasuransikan³.

Karena lokasi operasi komersialnya yang dekat dengan pengguna SDA dampak langsung terhadap lingkungan, penulis memilih industri pertambangan yang mencakup 49 bisnis yang terdaftar di BEI. Tabel menyoro ti bisnis yang melaporkan CSR namun memiliki nilai bisnis yang buruk:

²Rika Nurlela and Islahudin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating," in *Simposium Nasional Akuntansi XI* (Pontianak, 2008),h.55-59.

³Sujana, "Pengaruh CSR Dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Universitas pendidikan ganেশha 7* (2017),h.7.

Tabel 1.1
Data CSR, Profitabilitas dan Rasio Tobins'Q Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar DI BEI Tahun 2016-2020

Kode Perusahaan	CSR					Profitabilitas (ROA)					Tobins'Q				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ANTM	0,329	0,384	0,362	0,384	0,384	0,216	0,455	2,625	0,642	3,622	717,7	500,8	571,4	668,9	1465,9
PTBA	0,692	0,747	0,659	0,659	0,670	0,109	0,207	0,212	0,155	0,100	1,98	0,55	0,73	0,52	1,64
SMMT	0,164	0,164	0,186	0,197	0,208	-2,871	5,523	10,167	0,715	-2,652	1,13	0,99	0,93	0,77	0,77
ELSA	0,153	0,197	0,175	0,164	0,164	0,754	0,516	0,488	0,523	0,329	0,76	0,93	0,86	0,80	0,84
RUIS	0,011	0,076	0,076	0,087	0,098	0,266	0,218	0,273	0,264	0,204	0,81	0,78	0,79	0,80	0,81
TINS	0,307	0,450	0,461	0,472	0,483	2,639	4,230	3,515	-3,002	-2,346	1,29	0,97	0,94	1,04	1,42

Sumber: Laporan keuangan tahun 2015-2020 (www.idx.com)

Berdasarkan data di atas, enam perusahaan pertambangan telah mengadopsi CSR; Namun, PT PTBA dan PT SMMT telah memperluas CSR meskipun nilai perusahaan mengalami penurunan. Dari sisi CSR, perusahaan PT PTBA mencatatkan level tertinggi; mereka meningkat sebesar 0,747% 2017. Namun pada 2017, nilai perusahaan mengalami penurunan 0,55%. 2016 - 2020, CSR PT SMMT mengalami peningkatan, meskipun hal ini diimbangi dengan penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya. Klaim Ghou bahwa perusahaan akan menjadi lebih bernilai dengan lebih banyak kegiatan CSR yang ia ungkapkan dibantah oleh fakta bahwa nilai pasar perusahaan yang melakukan CSR, yang dapat dilihat dari kenaikan harga saham perusahaan⁴. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan profitabilitas adalah dua elemen yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Perlu dilakukan penelusuran guna tahu seberapa besar peran faktor guna menentukan tingkat nilai bisnis.

CSR sangat penting bagi dunia usaha karena berdampak pada investor. Bisnis menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, sebagai taktik guna mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi mereka. Ketika sebuah perusahaan memikul lebih banyak tanggung jawab lingkungan, reputasinya akan meningkat. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan

⁴Ghou et al., "Does Corporate Social Responsibility Affect the Cost of Capital?," *Journal of Banking & Finance* 33, no. 9 (2011): 2388–2406.

dengan reputasi lokal yang kuat karena citra bisnis yang positif meningkatkan nilai saham⁵.

Tentang bagaimana perusahaan harus menerapkan CSR, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengatur instruksi. Menurut Pasal 74 UUP: (a) Bidang atau perusahaan yang terkait dengan sumber daya wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan (Pasal 74:1). Pelaku usaha harus (b) mempertanggungjawabkan kepatuhan dan keadilan dalam penganggaran, pencatatan biaya, dan pelaksanaan tugas sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1). (Pasal 74:2). (c) Pelaku usaha yang mengabaikan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisiko dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 74:3)⁶.

Jika mengungkapkan informasi akan membantu korporasi, itu akan membantu. Pengetahuan tentang tanggung jawab sosial dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis. Harga saham perusahaan yang berkinerja baik dalam hal lingkungan dan masyarakat akan naik sebagai akibat dari dukungan investor. Jika sebuah perusahaan berkinerja buruk di arena lingkungan dan sosial, investor tidak akan merespons negatif dengan menurunkan harga saham⁷.

Sebuah elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitasnya. Angka profitabilitas Return On Assets (ROA) untuk perusahaan berfungsi sebagai proksi studi untuk profitabilitas. Profitabilitas mungkin berdampak pada nilai pasar perusahaan⁸.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan berbagai elemen laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini berfungsi indikator kinerja bagi manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan

⁵Reny Dyah Retno and Bantah Priatinah, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)," *Jurnal Nominal* 1, no. 2 (2012),h.115.

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Indonesia, 2007).

⁷Ni Wayan Rustariani, "Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan," *Simposium Nasional Akuntansi XIII* (2010),h.55-56.

⁸Mahatma Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan," *E-journal Universitas Udayana* 4 (2013),h.3.

pendapatan investasi dan penjualan. Efektivitas perusahaan ditunjukkan dengan menggunakan persentase ini. Keberhasilan suatu perusahaan di masa depan dapat diprediksi oleh investor jika ROA tinggi. Oleh karena itu, investor akan menganggap perusahaan lebih menarik.

Menurut hasil penelitian I Ketut Gede Adi et al., pengungkapan CSR menurunkan nilai perusahaan. Temuan sangat kontras dengan penelitian Ni Luh Lakshmi Rahmantari, yang menemukan bahwa pengungkapan CSR signifikan meningkatkan nilai perusahaan⁹

Maka nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen, berbeda dengan penelitian Sri Yanti Pasaribu. Temuan ini tidak sejalan dengan temuan Astriari yang tidak menemukan hubungan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas yang ditentukan oleh ROA dan CSR. Temuan penelitian Wibowo mengungkapkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh return on assets (ROA), sebuah metrik profitabilitas¹⁰.

Mengingat hasil sebelumnya yang bertentangan, peneliti ingin mengevaluasi kembali apakah CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Akibatnya, kontribusi nyata akan diberikan untuk menunjukkan apakah konsistensi teori saat ini sedang diperkuat atau sebaliknya. Dengan demikian peneliti memberi judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan meningkatkan CSR setiap tahunnya namun nilai perusahaannya mengalami penurunan.

⁹Ni luh laksmi rahmantari, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Busa Efek Indonesia,” *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 1 (2021),h.813.

¹⁰Ramadani Wibowo, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya* 2, no. 1 (2013): 32.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Pemahaman tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), nilai perusahaan, dan profitabilitas dalam kaitannya dengan berbagai bisnis yang saling berhubungan juga diperlukan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat mendiskusikan pentingnya CSR sebagaimana diuraikan dalam studi "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", dan mengarahkan perilaku bisnis yang menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat.

3. Bagi Investor

Investor dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan publik di BEI dari Untuk Pedagang sebelum melakukan investasi.

4. Bagi Masyarakat

Karena Grup dapat bertindak sebagai pengontrol kegiatan bisnis perusahaan, Grup memiliki insentif untuk mendidik masyarakat tentang hak-hak yang harus dijunjung tinggi ketika melakukan bisnis.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sumber informasi, pedoman, dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya agar dapat memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan.

